

Abstrak

Sistem pakar merupakan salah satu cabang kecerdasan buatan yang mampu menirukan penalaran seorang pakar dalam menyelesaikan masalah pada domain pengetahuan tertentu baik dalam membuat keputusan dan mengambil kesimpulan. Tujuan dibangunnya sistem pakar adalah untuk mengalihkan keahlian yang dimiliki oleh pakar ke dalam komputer kemudian mengalihkannya lagi kepada orang lain.

Ripple Down Rule merupakan pendekatan dalam membangun basis pengetahuan secara bertahap. RDR merupakan teknik akuisisi pengetahuan yang memungkinkan pengguna untuk menambah pengetahuan secara cepat dan sederhana tanpa bantuan seorang perencana pengetahuan. Tujuan dari RDR adalah untuk mendapatkan pengembangan yang sederhana dan bertahap dari suatu sistem berbasis pengetahuan pada saat sedang digunakan. Dua modul utama dari metode ini yaitu modul inferensi pengetahuan dan akuisisi pengetahuan, dimana keduanya saling berkaitan erat dalam membangun basis pengetahuan.

Tugas akhir ini menggunakan studi kasus diagnosis gangguan kesehatan. Pengetahuan disimpan ke basis pengetahuan dalam bentuk pohon biner. Akuisisi pengetahuan ke dalam sistem mempengaruhi perkembangan basis pengetahuan. Urutan akuisisi pengetahuan akan mempengaruhi proses inferensi pengetahuan dalam menentukan hasil keluaran sistem. Pengetahuan yang telah disimpan tidak dapat dihapus atau diubah, karena urutan inferensi yang terbentuk akan menjadi berantakan.

Kata kunci: sistem pakar, ripple down rule, inferensi pengetahuan, akuisisi pengetahuan